

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasi analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran /observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel pola komunikasi orangtua dan tingkat kreativitas anak.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5 dan 6 yang berusia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 4 Kota Malang.

4.2.2 Sampel

Besar sampel dihitung berdasarkan rumus besar untuk populasi menurut nursalam (2003), besar sampel dalam penelitian dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N: jumlah populasi

n: jumlah sampel

d: tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{119}{1 + 119(0,05)^2}$$

$$n = 119$$

1,3

n=91,7= 92

jadi besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 92 dari 119 populasi anak usia sekolah yang ada.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap kelas yaitu kelas 4, 5 dan 6 ditentukan seimbang. Kemudian dilakukan tehnik Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan menggunakan undian nomor absen setiap kelas.

Dengan menggunakan tehnik Proportional Random Sampling didapatkan jumlah sampel sebanyak 92 anak, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2007).

Pengambilan sampel proporsi :

$$N_i = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

N_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_1 = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing kelas yaitu :

$$\text{Siswa kelas 4 : } N_i = \frac{39}{92} \times 92$$

$$119$$

$$= 30,1$$

$$= 30 \text{ anak}$$

$$\text{Siswa kelas5 : Ni} = \frac{40}{120} \times 92$$

$$120$$

$$= 30,6$$

$$= 31 \text{ anak}$$

$$\text{Siswa kelas6 : Ni} = \frac{40}{120} \times 92$$

$$120$$

$$= 30,6$$

$$= 31 \text{ anak}$$

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 92 anak.

Kriteria Sampel

Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- Anak sehat (tidak mengalami gangguan atau retardasi mental)
- Bersedia menjadi responden
- Tinggal bersama orang tua
- Anak diatas usia 10 tahun dan dibawah usia 12 tahun

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- Anak yang menolak ikut berpartisipasi
- Pada saat penelitian anak tersebut sedang absen

4.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola komunikasi orang tua.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kreativitas anak usia sekolah dasar (10-12 tahun)

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas 4, 5 dan 6 di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 4 Kota Malang. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 April 2014.

4.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yaitu kuesioner. Pertama, peneliti akan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang kuesioner kepada responden yang bersedia untuk diteliti dan telah memenuhi kriteria sampel. Kemudian peneliti memberikan kuesioner. Setelah itu, responden menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut. Setelah semua item terjawab, peneliti melakukan pengolahan data.

4.5.1 Instrumen penelitian Pola Komunikasi Orang Tua

Pola komunikasi orang tua diukur menggunakan *Method of Summated Ratings* dari Likert. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner pernyataan tertutup dengan mengacu pada kepustakaan yang terdiri dari 25 item pernyataan terdiri dari 15 *favourable* dan 10 *unfavourable*.

Keterangan :

STS : **Sangat Tidak Setuju**, berarti pernyataan pada nomor tersebut tidak sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan anak.

TS : **Tidak Setuju**, berarti pernyataan pada nomor tersebut kurang sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan anak.

S : **Setuju**, pernyataan pada nomor tersebut sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan anak.

SS : **Sangat Setuju**, pernyataan pada nomor tersebut sangat sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan anak.

Setiap item memiliki 4 alternatif jawaban dengan nilai yang berbeda-beda.

Nilai bergerak dari 4-1 dan 1-4 dengan perincian sebagai berikut :

Alternatif Jawaban	Item Favorable	Item Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Lembar instrument pola komunikasi orang tua ini, setelah dilakukan uji validitas hasilnya dinyatakan valid. Setelah mendapatkan hasil uji validitas, instrument pola komunikasi orang tua dilakukan uji realibilitas, dan hasilnya

sebesar 0,907. Menurut Arikunto (2006), kuesioner dinyatakan reliabel jika $>0,6$; maka dapat disimpulkan instrument tersebut sudah reliabel.

4.5.2 Instrumen penelitian Kreativitas Verbal

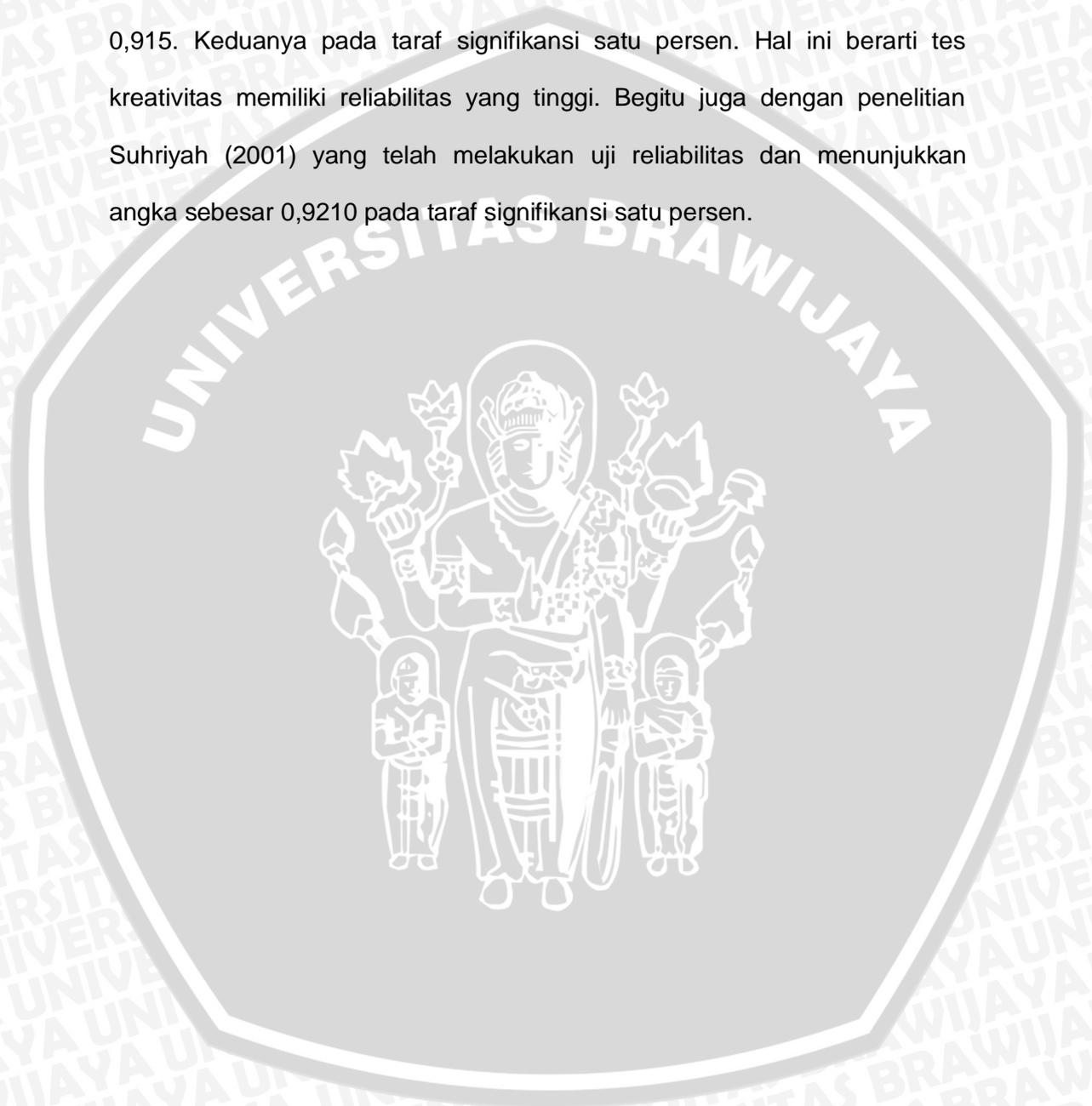
Kreativitas diuji dengan menggunakan tes kreativitas verbal. Tes ini berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang di bidang kata dan bahasa. Tes ini disusun berdasarkan model struktur intelek dari Guilford, dengan dimensi operasi berpikir divergen, dimensi konten, dimensi berpikir verbal, dan berbeda dalam dimensi produk. Untuk setiap kategori ada satu sub-tes. Terdapat enam sub-tes yaitu, permulaan kata, menyusun kata, membentuk kalimat tiga kata, sifat-sifat yang sama, macam-macam penggunaan, dan apa akibatnya. Setiap sub-tes terdiri dari empat butir. Pada bentuk parallel (ada dua bentuk) hanya terdapat dua butir.

1. Uji Validitas

Tes kreativitas verbal ini telah digunakan dalam berbagai penelitian dengan menggunakan subjek SD sampai SMU dan telah dinyatakan valid dan reliabel, di antaranya dalam penelitian Susanto (1983) dan Kuwato (1992). Penelitian Susanto (1983) menunjukkan bahwa angka korelasi bergerak dari 0,63 sampai dengan 0,898. Sementara Kuwato (1992) menyebutkan bahwa tes ini valid dan reliabel. Angka korelasi untuk validitas butir berkisar antara 0,363 sampai dengan 0,847, validitas sub-tes dengan total berkisar antara 0,784 sampai dengan 0,897. Keduanya pada taraf signifikansi satu persen. Hal ini berarti tes kreativitas memiliki validitas yang tinggi. Begitu juga dengan penelitian Suhriyah (2001) yang telah melakukan uji validitas dengan analisis butir menunjukkan angka koefisien korelasi berkisar antara 0,3810 sampai dengan 0,8774 pada taraf signifikansi satu persen.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian Susanto (1983) menunjukkan bahwa angka korelasi reliabilitasnya bergerak dari 0,721 sampai dengan 0,823. Sementara Kuwato (1992) menyebutkan bahwa tes ini valid dan reliabel. Angka reliabilitas sebesar 0,915. Keduanya pada taraf signifikansi satu persen. Hal ini berarti tes kreativitas memiliki reliabilitas yang tinggi. Begitu juga dengan penelitian Suhriyah (2001) yang telah melakukan uji reliabilitas dan menunjukkan angka sebesar 0,9210 pada taraf signifikansi satu persen.



4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Independen: Pola Komunikasi Orang tua	Cara penyampaian pesan antara orang tua dan anak baik berupa pernyataan verbal dan nonverbal, orang tua yang dimaksud disini adalah orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak dan tinggal bersama anak tersebut.	Pola komunikasi positif: Empati Responsif Pesan positif Terbuka & saling percaya Mendengar aktif Optimis Proporsional Tidak menghakimi Pola komunikasi negatif: Non-Empati Ignorant/neglected Negatif label Komunikasi satu arah Egosentrik Pesimistik Over generalisasi Menghakimi	Kuesioner pola komunikasi orang tua	Ordinal	Pola komunikasi orang tua : 1. Pola komunikasi positif: Apabila skor jawaban $\geq 62,5\%$ - 100% 2. Pola komunikasi negatif: Apabila skor jawaban 25% - <62.5% (Safari, 2010)

dependen:	Kemampuan	-kelancaraan	dengan	Tes kreativitas	ordinal	Tinggi :
Tingkat	individu	kata		verbal		Apabila skor
Kreativitas	untuk	-Kelancaran	dalam			jawaban 110-
	berkreasi	ungkapan				91
	menciptakan	-Kelancaran	dalam			Sedang :
	sesuatu baik	memberikan gagasan				apabila skor
	yang bersifat	- Fleksibilitas pemikiran				jawaban 90-
	baru maupun	- Originalitas pemikiran				80
	yang					Rendah :
	dikombinasi					apabila skor
	berbeda ,					jawaban 79-
	unik					70
	tergantung					
	dari					
	pengalaman					
	yang dimiliki					
	yang di ukur					
	dengan tes					
	kreativitas					
	verbal					



4.7 Pengumpulan Data

Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian dan surat rekomendasi Dinas Pendidikan kepada Kepala Sekolah SDN 4 Dinoyo yang akan dijadikan tempat penelitian. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah SDN 4 Dinoyo selanjutnya peneliti melakukan koordinasi untuk waktu pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian ditetapkan pada tanggal 05 April 2014. Peneliti melakukan pengambilan data dengan rincian sebagai berikut :

1. Melakukan tes kreativitas verbal selama 1 jam oleh psikolog didampingi wali kelas
2. Melakukan pengisian kuesioner pola komunikasi orang tua selama 1 jam didampingi wali kelas dan peneliti

Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Subyek penelitian mengisi kuesioner dengan memberikan tanda cek (√). Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil kuesioner tersebut dan menyampaikan terima kasih atas partisipasi responden. Selanjutnya peneliti mengumpulkan semua lembar kuesioner dan kemudian melakukan pengolahan data, menganalisa data dan pembahasan.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Pre Analisis

Setelah data terkumpul, akan dilakukan pengolahan data dengan tahap *editing, scoring, coding* dan *tabulating*.

1. *Editing*

Peneliti memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner sudah terisi dengan lengkap, dan jumlah kuesioner sesuai dengan jumlah responden.

2. *Scoring*

Memberikan skor pada masing-masing jawaban untuk setiap variabel penelitian dalam lembar kuesioner yang diberikan pada responden.

Pada kuesioner pola komunikasi orang tua, untuk jawaban *favourable* sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1, sedangkan jawaban *unfavourable* sangat tidak setuju = 4, tidak setuju = 3, setuju = 2, sangat setuju = 1. Skor akan dikategorikan menjadi positif dan negatif dengan perhitungan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Maka, dari penghitungan rumus diatas hasilnya dapat dikategorikan berdasarkan asumsikan dari skor yang diperoleh, yaitu skor $\geq 62.5\%$ - 100%, maka dikategorikan pola komunikasi orang tua positif, sedangkan skor 25% - $< 62.5\%$, dikategorikan pola komunikasi orang tua negatif.

3. Coding

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka pada setiap kuesioner, misalnya 1, 2, 3, dst.

4. Tabulating

Jika *editing*, *scoring*, dan *coding* sudah dikerjakan, maka dilanjutkan ke tahap pre analisis yang terakhir yaitu *tabulating*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul ditabulasikan dalam tabel untuk melihat adanya hubungan pola komunikasi orang tua dan tingkat kreativitas anak.

4.8.2 Analisis variabel pola komunikasi orangtua

Data diukur dalam skala Likert

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

Selanjutnya jawaban pernyataan tersebut diolah dengan membuat table frekuensi kategori, memindahkan nilai coding sesuai dengan jawaban responden, menjumlahkan nilai dalam tabel skor responden dan kemudian nilai responden diubah menjadi skor dan setiap skor dikategorikan dan diinterpretasikan dengan kualitatif sebagai berikut:

- positif = skor $\geq 62,5$ (diberi kode 2)
- negatif = skor $< 62,5$ (diberi kode 1)

4.8.3 Analisis variabel tingkat kreativitas

Dalam pengukuran kreativitas dalam tes kreatifitas verbal diperlukan aspek-aspek pengukur kreativitas , menurut munandar (1988) aspek-aspek tersebut adalah:

1. Fluency atau kelancaraan dengan kata
2. Kelancaran dalam ungkapan
3. Kelancaran dalam memberikan gagasan
4. Fleksibilitas pemikiran
5. Originalitas pemikiran atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli

Table 1. Rincian waktu tes kreativitas verbal

Subtes	Jumlah item	Waktu per item	Total waktu
1	4	2	8 menit
2	4	2	8 menit
3	4	3	12 menit
4	4	2	8 menit
5	4	2	8 menit
6	4	4	16 menit
Total	24		60 menit

Tes kreativitas ini terdiri dari enam subtes yaitu :

1. Permulaan kata, contoh soal : sa....

Jawaban yang benar adalah saya, sakit, sabang, salam dan sate.

Jawaban nama orang dinyatakan salah karena tidak masuk dalam kriteria yang dimaksudkan dalam soal

2. Menyusun kata, contoh soal : kota baru....

Jawaban yang benar adalah : batu, bata, buta dan kuta

3. Membentuk kalimat tiga kata, contoh soal : A-L-G.....

Jawaban yang benar adalah : Gita lagi apa? Gimana anak lucu, Apa gimana Lupa? Gita anak lucu. Kalimat terakhir yang digarisbawahi tidak berlaku karena memakai dua kata dari kalimat sebelumnya.

4. Sifat-sifat sama, contoh soal : merah dan cair.....

Jawaban yang benar adalah : darah, sirup mawar, dan sop tomat.

5. Macam-macam penggunaan. Subyek diminta menemukan jawaban sebanyak mungkin cara penggunaan fungsi benda secara tidak lazim

(tidak biasa digunakan orang pada umumnya) dalam kehidupan sehari-hari

6. Apa akibatnya, contoh soal : apa akibatnya jika manusia dapat terbang seperti burung?

Subyek harus memikirkan segala sesuatu yang mungkin terjadi dari suatu kejadian hipotesis yang telah ditentukan sebagai rangsangan, kejadian atau peristiwa yang sebetulnya tidak mungkin terjadi akan tetapi dalam hal tersebut harus mengumpamakan andaikata hal tersebut terjadi disini, apa akibatnya?

Penyajian Tes Kreativitas Verbal

Cara penyajian tes ini dapat dilakukan secara perseorangan ataupun secara kelompok. Apabila disajikan secara kelompok, setiap subjek mendapat satu materi tes, kemudian instruksi yang diberikan adalah mengisi identitas diri di tempat yang telah disediakan di halaman depan. Subjek dilarang membuka halaman berikutnya sebelum ada perintah. Bila pengisian identitas telah selesai, subjek diperintahkan untuk membuka halaman pertama. Subjek diminta untuk memperhatikan perintah yang diberikan tester, lalu tester memberi isyarat untuk membuka halaman dua, dan perintah untuk mengerjakan soal nomor satu. Hal ini dilakukan hingga soal selesai. Waktu yang diberikan untuk pengerjaan adalah 60 menit.

Cara menilai hasil tes kreativitas ini adalah keenam subtes kreativitas verbal dinilai sendiri-sendiri. Untuk subtes 1 sampai dengan subtes 5 bagian fleksibilitas mempunyai nilai sama, subtes 5 bagian originalitas mempunyai nilai tersendiri. Pada subtes 5 bagian originalitas ini semua jawaban subjek diteliti lalu

ditabulasi dan dihitung frekuensinya. Jawaban yang diberikan oleh 5% atau lebih dari subjek diskor 0, jawaban yang diberikan oleh 2%-4,99% dari subjek diskor 1, dan jawaban yang diberikan kurang dari 2% diskor 2. Nilai subtes 6 bila jawabannya mempunyai anak kalimat dan betul, maka diskor lebih dari 1, karena tiap satu akibat yang terjadi mempunyai skor 1.

Tes kreativitas verbal bersifat objektif, lebih banyak digunakan dari pada tes visual, karena tes kreativitas verbal memiliki validitas yang relatif lebih tinggi. Pengungkapan verbal dianggap cukup memadai karena sumbangannya besar, lagi pula kemampuan verbal hampir tidak mengalami kemunduran berarti bagi kelompok umur yang lebih tua (Kuwato, 1992)

4.8.4 Analisa Hubungan antara Tingkat Kreativitas dengan Pola Komunikasi Orang Tua

Analisis data yang dilakukan untuk menilai hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan tingkat kreativitas anak usia sekolah dasar digunakan perhitungan statistik. Untuk mencari apakah ada korelasi antara pola komunikasi orang tua dengan tingkat kreativitas anak usia sekolah dasar digunakan uji korelasi Spearman. Pengolahan data dan analisis statistik menggunakan alat bantu computer program SPSS for windows version 16,0. Dengan level signifikan $\alpha = 0,05$. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dua sampel bila datanya berbentuk ordinal dengan tingkat kepercayaan 95%, artinya bila hasil uji statistik menunjukkan P-value $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan tingkat kreativitas anak usia sekolah dasar.

Rumus korelasi spearman :

$$P = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n \{R X_i - R Y_i\}^2}{n(n^2 - 1)}$$

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus sudah mendapat ijin dari pihak sekolah dasar dinoyo 4 dan responden. Setelah mendapat ijin, barulah melakukan penelitian, setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, resiko penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian dan hak-hak responden, maka diharapkan tidak dijumpai masalah etik. Adapun *Belmont's Principles* dalam penelitian ini diantaranya :

1. **Respect for person** atau menghormati manusia

Prinsip *respect for person* terdiri dari 2 hal yaitu otonom dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Berdasarkan prinsip tersebut, sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Selama proses pengambilan data responden akan didampingi oleh wali kelas. Apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), sedangkan apabila menolak untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.

2. **Manfaat atau *beneficience***

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang didapat responden dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat responden yaitu responden diharapkan mengerti tentang manfaat senam lansia dan pentingnya dukungan keluarga dan dukungan kader dalam mengikuti senam lansia. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu

dilakukan kontrak waktu dengan responden sesuai dengan persetujuan dari responden.

3. Keadilan atau *justice*

Right to Justice yaitu subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau drop out sebagai responden

